

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT  
KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP  
ANAK USIA 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TANJUNG BATU KABUPATEN  
OGAN ILIR TAHUN 2022**



**OLEH**

**NAMA : INDRI YUNITA**

**NIM :10011282025043**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR LENGKAP ANAK USIA 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2022**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : INDRI YUNITA**

**NIM :10011282025043**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, November 2024**

Indri Yunita ; Dibimbing oleh Prof. Dr. Misnaniarti,S.KM, M.KM

**Analisis Faktor- Faktor Penghambat Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap  
Anak Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten  
Ogan Ilir Tahun 2022**

**ABSTRAK**

Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi masih menjadi masalah serius di Indonesia. Capaian indikator imunisasi dasar lengkap pada tahun 2020-2021 belum memenuhi target Kementerian Kesehatan RI sebesar 95% untuk tahun 2023, dan target Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 99%. Di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu, cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi usia 0-12 bulan mencapai 90% pada tahun 2022, yang mana angka tersebut masih di bawah target nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-12 bulan di Puskesmas Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan Teknik Purposive Sampling yakni dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu pada sampel. Diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan yakni seluruh variable yang telah diteliti secara statistik memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan hasil perolehan nilai p value <0,05, yang artinya seluruh variable yang telah diuji saling berkaitan. Saran dari penelitian ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, Puskesmas Tanjung Batu, tokoh masyarakat, sosial budaya masyarakat dan keluarga yang berfokus pada edukasi dan informasi terkait Imunisasi, edukasi dan informasi ini dapat berisikan pentingnya imunisasi, tujuan imunisasi, macam-macam imunisasi.

**Kata kunci** : Imunisasi Dasar Lengkap; Faktor penghambat; Puskesmas  
Tanjung Batu

**Kepustakaan** : 39 (2019-2024)

Indralaya, 09 Januari 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing

Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

  
Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Undergraduate Thesis, March 2024**

Indri Yunita ; Guided by Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM

**Analysis of Factors Inhibiting Complete Basic Immunization for Children Aged 0-12 Months in the Working Area of the Tanjung Batu Community Health Center, Ogan Ilir Regency in 2022**

**ABSTRACT**

*Completeness of basic immunization for babies is still a serious problem in Indonesia. The achievement of complete basic immunization indicators in 2020-2021 has not yet met the Indonesian Ministry of Health's target of 95% for 2023, and the World Health Organization (WHO) target of 99%. In the Tanjung Batu Community Health Center working area, complete basic immunization coverage for babies aged 0-12 months will reach 90% in 2022, which is still below the national target. This study aims to identify factors that hinder the completion of complete basic immunization in children aged 0-12 months at the Tanjung Batu Community Health Center, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. The method used in this research is quantitative with a cross sectional approach. The number of samples in this study was 100 respondents. The sampling technique in this research was carried out using the Purposive Sampling Technique, namely by considering certain criteria in the sample. It was concluded that based on the results of the bivariate analysis that had been carried out, all the variables that had been studied statistically had a significant relationship. This is indicated by the results of obtaining a p value <0.05, which means that all the variables that have been tested are related to each other. Suggestions from the research are addressed to the Ogan Ilir District Health Service, Tanjung Batu Community Health Center, Community Leaders, Social and Cultural Community and Families which focus on education and information related to Immunization, this education and information can contain the importance of immunization, the purpose of immunization, various types of immunization.*

**Keywords** : Complete Basic Immunization; Inhibiting factors; Tanjung Batu Community Health Center

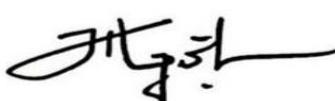
**Literature** : 39 (019-2024)

Indralaya, 09 Januari 2025

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Pembimbing

Asmaripa Ajny, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

  
Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 11 Desember 2024

Yang Bersangkutan,



Indri Yunita

NIM. 10011282025043

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT KELENGKAPAN IMUNISASI  
DASAR LENGKAP ANAK USIA 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS TANJUNG BATU KABUPATEN  
OGAN ILIR TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**Indri Yunita**

**10011282025043**

Indralaya, 9 Januari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be "J. Misnaniarti", written in a cursive style.

Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor- Faktor Penghambat Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 0-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 11 Desember 2024.

Indralaya, 11 Desember 2024

### Ketua :

1. Iwan Stia Budi, S.KM, M. Kes  
NIP. 197712062003121003



### Penguji :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM  
NIP. 197606092002122001



2. Adelina Irmayani Lubis, S.KM, M.KM  
NIP. 199108112023212039



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Indri Yunita  
NIM : 10011282025043  
Tempat, Tanggal Lahir : Indralaya, 05 Juni 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perum Pesona Senai, Dusun II, Desa  
Sejaro Sakti, Indralaya, Kabupaten Ogan  
Iilir, Sumatera Selatan  
Email : indriyunita158@gmail.com  
No. HP : 081992340715

### **Riwayat Pendidikan**

2020 – 2024 : Program Studi Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Sriwijaya  
2017 – 2020 : SMA Negeri 1 Indralaya  
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Indralaya  
2008 – 2014 : SD Negeri 02 Indralaya Utara

### **Riwayat Organisasi**

2021 – 2023 : Anggota Harmoni Unsri

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT. atas berkah, Rahmat, dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian proses skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Anak Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan dan masukan dari adanya banyak pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya, Mamah Diana yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, kasih sayang dan motivasi untuk penulis tetap melangkah maju dan menjalani semua jalan yang telah Allah SWT. Terimakasih juga teruntuk papah Iskandar yang selalu bekerja keras dan berusaha memberikan yang terbaik agar penulis bisa terus melanjutkan kuliahnya sampai ke tahap akhir. Terimakasih sekali lagi penulis ucapkan atas kepercayaan yang telah kalian berikan agar penulis bisa melanjutkan pendidikannya dan sampai pada ke titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, agar dapat selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis dan kelak dapat membalas semua jasa yang telah kalian berikan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan ilmu, arahan, saran, masukan, dukungan, dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes selaku dosen penguji I dan Ibu Adelina Irmayani Lubis, S.KM, M.KM selaku dosen penguji dua, yang telah memberikan saran, masukan serta dukungannya untuk penulis bisa melangkah maju menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, serta fasilitas yang telah diberikan selama masa perkuliahan yang memberikan banyak Pelajaran, pengalaman, dan pengembangan bagi penulis.

5. Kepada nenek tercinta dan tersayang, yang selalu memberikan dukungannya dan menjadi tempat untuk melepaskan rasa lelah yang dirasakan peneliti selama proses pengerjaan skripsi. *I hope you live longer grandma.*
6. Para sahabat peneliti Ade Novia dan Precilia Wulandari. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, saran, dan masukan, serta selalu ada dalam titik terendah peneliti. Tak hanya itu, terimakasih atas setiap waktu yang telah dihabiskan bersama dan setiap momen yang telah dilewatkan bersama.
7. Kepada Rani, Rifdah, Mifta, Frizka, Wulan, Mafaza yang sudah membantu peneliti memberikan masukan, ide, saran, dukungan, dan tempat peneliti berkeluh kesah. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Jannathan Adevio. S, seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih sudah menemani, memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah membersamai hingga akhir penyusunan skripsi ini dan menjadi bagian bagian penting bagi peneliti.
9. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all these hard work.* Terimakasih sudah bertahan sampai saat ini, menjadi diri yang Tangguh dan berjuang sejauh ini. Teruslah melangkah maju, lewatilah semua batu loncatan yang ada di depan. Tidak ada kata terlambat, semua sudah berjalan sesuai dengan apa yang Allah SWT takdirkan untuk kita.

Indralaya, .....2024  
Penulis,



Indri Yunita

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Bagi Puskesmas .....	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2 Lingkup Waktu .....	7

1.5.3 Lingkup Materi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Konsep Imunisasi Dasar Lengkap.....	9
2.1.1 Pengertian Imunisasi .....	9
2.1.2 Tujuan Imunisasi.....	10
2.1.3 Manfaat Imunisasi .....	10
2.1.4 Jenis-Jenis Imunisasi .....	11
2.2 Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Usia 0 – 12 Bulan.....	12
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	14
2.4 Penelitian Terdahulu .....	19
2.5 Kerangka Teori.....	24
2.6 Kerangka Konsep .....	26
2.7 Hipotesis Penelitian.....	26
2.8 Definisi Operasional.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	33
3.4.1 Jenis Data.....	33
3.4.2 Cara Pengumpulan Data .....	33
3.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	34
3.5 Validitas dan Reabilitas.....	34
3.6 Pengolahan Data.....	34

3.7 Analisis Data .....	35
3.8 Penyajian Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
4.2 Hasil Penelitian .....	39
4.2.1 Analisis Univariat .....	39
4.2.2 Analisis Bivariat .....	48
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	58
5.2 Pembahasan.....	58
5.2.1 Status Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.....	54
5.2.2 Hubungan antara Usia Ibu dengan Status Kelengkapan imunisasi Dasar pada Bayi .....	59
5.2.3 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	60
5.2.4 Hubungan antara Status Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	61
5.2.5 Hubungan antara Jarak Lokasi Tempat Tinggal ke Tempat Pelayanan Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi.....	62
5.2.6 Hubungan antara Status Kepemilikan Buku KIA dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi .....	63
5.2.7 Hubungan antara Status Penolong Persalinan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	64
5.2.8 Hubungan antara sosial budaya masyarakat dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar.....	65

5.2.9 Hubungan antara Tingkat Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	66
5.2.10 Hubungan antara Tingkat Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	67
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan .....	69
6.2 Saran.....	70
6.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Status Imunisasi Dasar Lengkap Bayi .....	39
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Ibu .....	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Pengetahuan Ibu .....	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu .....	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Ibu .....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu .....	42
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Lokasi Tempat Tinggal .....	42
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Buku KIA .....	42
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi jawaban Status Penolong Persalinan .....	43
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Status Penolong Persalinan .....	43
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Dukungan Sosial .....	44
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Budaya .....	45
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Dukungan Keluarga .....	45
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga .....	46
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan dukungan Tokoh Masya- rakat .....	47
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Dukungan Tokoh Masyarakat .....	47
Tabel 4.17 Hubungan Antara Usia Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi .....	48
Tabel 4.18 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi .....	49

Tabel 4.19 Hubungan Antara status Pekerjaan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi .....	50
Tabel 4.20 Hubungan Antara Jarak Lokasi Tempat Tinggal ke Tempat Pelayanan Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi .....	51
Tabel 4.21 Hubungan antara status kepemilikan Buku KIA dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi .....	52
Tabel 4.22 Hubungan antara status Penolong persalinan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi .....	53
Tabel 4.23 Hubungan antara Sosial budaya masyarakat dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi .....	54
Tabel 4.24 Hubungan antara Tingkat dukungan Keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi .....	55
Tabe 4.25 hubungan antara Tingkat Dukungan Tokoh Masyarakat dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Angka Kesakitan bayi merujuk pada berbagai jenis penyakit atau kondisi Kesehatan yang mempengaruhi bayi. Adapun penyakit pada bayi yang disebabkan karena ketidaklengkapan imunisasi dasar bayi pada usia 0-12 bulan seperti penyakit difteri, tetanus neonatorum, polio, campak, dan Hepatitis-B. Dari berbagai jenis penyakit yang disebabkan oleh ketidaklengkapan imunisasi dasar bayi tersebut, angka kesakitan pada kasus Tetanus Neonatorum dan angka kesakitan pada kasus Campak terbilang masih mengkhawatirkan.

Kasus Tetanus Neonatorum atau tetanus pada bayi baru lahir dapat terjadi didaerah dengan akses vaksinasi yang rendah. Di Indonesia, sekitar 1.500 hingga 2.000 kasus tetanus dilaporkan setiap tahunnya, dengan Sebagian besar adalah tetanus pada bayi baru lahir di daerah-daerah dengan akses Kesehatan yang terbatas. (CHOIRUNISA, 2023)

Kasus Campak adalah penyakit menular yang dapat menyebabkan komplikasi serius pada bayi. Di Indonesia, pada tahun 2022, terdapat sekitar 10.000 hingga 15.000 kasus campak. Dan angka ini terus terjadi disetiap tahunnya. Maka dari itu campak dikategorikan sebagai masalah yang cukup serius di Indonesia, terutama dalam situasi dengan cakupan vaksinasi yang tidak memadai. (LER, 2021)

Pada tahun 2016 di Indonesia telah mencapai target Renstra dengan cakupan imunisasi dasar lengkap yaitu sebesar 91,58%. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 0,46% menjadi 91,12% dan pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,51% menjadi 90,61%. Pada tahun 2019 cakupan imunisasi dasar lengkap mengalami peningkatan dengan penambahan sebesar 3,09 % dari tahun sebelumnya menjadi 93,7%. Sedangkan menurut tingkat provinsi, terdapat 19 provinsi yang belum mencapai target Renstra tahun 2019. Pada tingkat kabupaten/kota imunisasi dasar lengkap dengan angka 80% cenderung meningkat hingga tahun 2017, namun pada tahun 2018 justru menurun menjadi 72,76%. Hal

ini disusul oleh adanya peningkatan sebesar 0,98% di tahun 2019 menjadi 73,74%, tetapi angka ini ternyata belum memenuhi target yang telah disepakati yaitu 95% (Profil Kesehatan Indonesia,2020).

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. (Kementerian Kesehatan RI., 2022). Menurut Permenkes No.12 tahun 2017 imunisasi dasar diberikan kepada bayi yang berusia kurang dari satu tahun yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B1, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib 1, 4 dosis polio, 1 dosis I IPV, dan 1 dosis campak.

Imunisasi merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang penting untuk masa depan dengan tujuan untuk melindungi seseorang dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Menurut Undang – Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Imunisasi dilaksanakan agar mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan melaksanakan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap pada setiap bayi serta anak. Pelaksanaan imunisasi ini terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017 (Kemenkes RI, 2020).

Program imunisasi termasuk dalam upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian pada bayi dan balita. Program ini dilakukan untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti penyakit TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, polio, campak, rubella, radang selaput otak dan radang paru - paru. Anak yang telah melakukan imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit yang berbahaya tersebut. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling murah karena dapat mencegah serta mengurangi angka kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2-3 juta kematian setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2020).

Di Indonesia, setiap bayi usia 0-12 bulan dianjurkan harus mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG terdapat 1 kali dosis, DPT terdapat

3 kali dosis, Hepatitis B terdapat 1 kali dosis, Polio terdapat 4 kali dosis serta campak/MR terdapat 1 dosis. Pada tahun 2019 imunisasi dasar lengkap di Indonesia mencapai 93,7%. Angka itu sudah memenuhi target Renstra di tahun 2019 yaitu sebesar 93%. Sedangkan menurut data provinsi hanya 15 provinsi saja yang sudah mencapai target, dari 15 provinsi tersebut provinsi Sumatera Utara masih belum mencapai target namun sudah cukup baik yaitu sebesar 86,2% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan fenomena di lapangan masih ada orang tua yang khawatir terhadap risiko dari beberapa pemberian vaksin setelah penyuntikan, bisa timbul reaksi ditempat penyuntikan seperti bengkak, kemerahan, gatal, nyeri dan masih ada ibu yang tidak mengetahui tentang imunisasi dasar dan wajib dilaksanakan. Sehingga disini perlu ditekankan bahwa pemberian imunisasi pada bayi atau anak harus didasari pada adanya pemahaman yang baik dari orang tua tentang imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit (Aufaa et al., 2023).

Penyebab ketidaklengkapan imunisasi dasar di beberapa daerah bisa disebabkan karena beberapa factor, seperti Usia, pengetahuan, pekerjaan, kondisi lingkungan, dukungan keluarga, penolong persalinan, kepemilikan KMS/Buku KIA dan sosial budaya masyarakat. Usia seseorang mempengaruhi bagaimana ia berupaya untuk melakukan koping terhadap suatu masalah. Usia ibu dapat berhubungan dengan kondisi kesehatan umum dan keadaan ekonomi keluarga, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan dan keinginan untuk mengikuti jadwal imunisasi yang lengkap.

Dukungan sosial juga berperan besar. Dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas dapat mempengaruhi keputusan orang tua mengenai imunisasi. Dalam beberapa kasus, tekanan atau dukungan sosial dapat membantu memastikan anak-anak mendapatkan vaksin yang diperlukan. Sosial budaya tertentu dapat mempengaruhi keputusan mengenai imunisasi. Misalnya, beberapa budaya mungkin memiliki kebiasaan atau ritual kesehatan yang berbeda yang mempengaruhi keputusan orang tua tentang vaksinasi. Sikap terhadap sistem kesehatan dan profesional medis dapat bervariasi tergantung pada latar belakang sosial dan budaya. Di beberapa komunitas, mungkin ada ketidakpercayaan terhadap

vaksin atau institusi medis, yang bisa mengarah pada ketidaklengkapan imunisasi (Igiary, 2020).

Pekerjaan ibu dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar bayi, namun pengaruhnya seringkali bergantung pada beberapa variabel. Berikut adalah beberapa cara di mana pekerjaan ibu bisa mempengaruhi kelengkapan imunisasi. Ibu yang bekerja mungkin menghadapi tantangan dalam menjadwalkan kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk imunisasi. Keterbatasan waktu atau jadwal yang padat bisa membuat kunjungan ke klinik atau dokter menjadi lebih sulit. Beberapa pekerjaan mungkin mempengaruhi akses ibu ke fasilitas kesehatan. Misalnya, ibu yang bekerja dalam pekerjaan dengan jam kerja yang tidak fleksibel mungkin mengalami kesulitan untuk mendapatkan waktu dari pekerjaan untuk membawa anak mereka ke imunisasi (Omobowale et al., 2023, Anichukwu and Asamoah, 2019).

Mulai dari pengetahuan yang minim bisa menyebabkan ketidaklengkapan imunisasi, bahkan dari segi waktu mungkin ibu yang tidak memiliki waktu untuk mengantar anaknya imunisasi sehingga ada imunisasi yang terlewatkan. Adanya bayi yang mendapatkan imunisasi dasar tetapi tidak lengkap dapat menjadi indikasi adanya ketidakpatuhan orang tua terhadap jadwal munisasi dasar bagi anaknya dan menjadikan anak tidak memiliki kekebalan terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi tetapi tidak efektif (Hasanah et al., 2021).

Penolong persalinan, seperti bidan atau dokter, sering kali memiliki peran dalam memberikan informasi awal kepada orang tua tentang pentingnya imunisasi. Pengetahuan dan edukasi yang diberikan pada saat persalinan atau kunjungan pasca-persalinan dapat mempengaruhi keputusan orang tua mengenai imunisasi. Penolong persalinan dapat berfungsi sebagai jembatan antara keluarga dan layanan kesehatan lebih lanjut. Jika penolong persalinan tidak berkoordinasi dengan penyedia layanan kesehatan atau sistem imunisasi, ini bisa mempengaruhi kelancaran proses imunisasi (Anichukwu and Asamoah, 2019).

Keadaan lingkungan juga mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar. Lingkungan yang memiliki akses terbatas ke fasilitas kesehatan atau pusat imunisasi dapat menyulitkan keluarga untuk membawa bayi mereka ke tempat

vaksinasi. Jarak yang jauh atau transportasi yang buruk dapat menjadi penghalang signifikan (Wysonge et al., 2012).

Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap seseorang sesuai dengan pemikirannya, kalau positif akan menimbulkan sikap positif demikian juga sebaliknya. Pengetahuan ibu yang kurang akibat ibu tidak mendapatkan penjelasan yang baik atau kurangnya informasi (penyuluhan) tentang pentingnya imunisasi sehingga banyak para ibu yang salah persepsi apabila diimunisasi akan mengakibatkan demam, luka parut, bengkak sehingga ibu tidak berniat untuk mengimunisasikan bayinya. Hal ini bertolak belakang pada ibu yang berpengetahuan baik mengimunisasikan bayinya dengan imunisasi yang lengkap (Aufaa et al., 2023).

Imunisasi yang tidak lengkap tentunya memiliki dampak pula untuk bayi kedepannya. Dampak jika tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah timbulnya angka kesakitan dan kematian akibat terserang tuberkulosis, poliomyelitis, campak, hepatitis b, difteri pertussis dan tetanus neonatorum. Penelitian Sukmawati mengatakan ada hubungan imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di Kab. Maros. Studi penelitian Yossiee Imaruah menyatakan bahwa terdapat hubungan antara Pemberian imunisasi BCG dengan angka kejadian penyakit TB Paru pada anak (Rumaf et al., 2023).

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menjalankan program imunisasi. Data yang di dapat dari profil Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2021 diketahui bahwa cakupan imunisasi dasar bayi dan balita di wilayah kerja Dinas Kabupaten Ogan Ilir belum mencapai target nasional. Kabupaten Ogan Ilir sendiri memiliki 16 Kecamatan dengan jumlah Puskesmas yang tersebar sebanyak 8 Puskesmas rawat inap dan 17 Puskesmas non rawat inap yang ditotalkan jumlahnya sebanyak 25 Puskesmas.

Berdasarkan Data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir bahwa cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu pada tahun 2022 belum mencapai target Nasional Sehingga dengan ini peneliti ingin meneliti apa saja yang

menjadi faktor penghambat sehingga tidak tercapainya target Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Puskesmas Tanjung Batu tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kelengkapan Imunisasi masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai masyarakat Indonesia. Capaian indikator imunisasi dasar lengkap di Indonesia pada tahun 2020 sampai 2021 diketahui belum memenuhi capaian target yang telah ditentukan oleh Kemenkes RI sebesar 95% di tahun 2023 sedangkan target cakupan Imunisasi berdasarkan WHO sendiri sebesar 99%. Sehingga besar kemungkinan sisa yang belum berdampak terkena penyakit dapat dicegah dengan imunisasi. Pada tahun 2022 wilayah kerja puskesmas Tanjung Batu mencapai angka 90% cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-12 bulan. sehingga belum memenuhi target Nasional. Oleh karena itu yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor penghambat kelengkapan imunisasi dasar lengkap anak usia 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas tanjung batu kabupaten ogan ilir prov sumatera selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2022.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat apa saja yang menjadi penghambat kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.
2. Menganalisis hubungan faktor Predisposisi (usia, Pengetahuan, Pekerjaan) ibu dengan status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.
3. Menganalisis hubungan faktor Pemungkin (Lokasi Tempat Tinggal, Kepemilikan Buku KIA, Penolong Persalinan, Hubungan social budaya Masyarakat) dengan status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.

4. Menganalisis hubungan faktor Penguat (Dukungan Keluarga dan Dukungan Tokoh Masyarakat) dengan status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan tambahan referensi bagi penelitian lainnya terkait faktor-faktor yang menjadipenghambat kelengkapan imunisasi dasar bayi usia 0-12 bulan. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengoptimalan cakupan imunisasi dasar bayi usia 0-12 bulan.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan cakupan program imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Tanjung Batu.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat kelengkapanimunisasi dasar bayi usia 0-12 bulan.

### **1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan Pustaka untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di wilayah kerjaPuskesmas Tanjung Batu yang berada di Kecamatan Tanjung Batu.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini menggunakan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022. Sedangkan untuk pengumpulan data dengan metode wawancara akan dilakukan pada bulan Agustus 2024 di wilayah kerja puskesmas Tanjung Batu.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Anak usia 0-12 bulandi wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P. R. & Putri, N. K. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11, 72-78.
- Asmarasari, B. & Astuti, R. S. 2019. Analisis Perilaku Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Kota Semarang (Studi Kasus Puskesmas Genuk). *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8, 267-279.
- Achmad Munib, 2019, Pengantar Ilmu Pendidikan, Semarang : UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Arsyad, M. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Lebbotengae Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Tahun 2019. *Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 110.
- Ayu, M. S. 2019. Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8, 9-17.
- Budiyono, B., Sriatmi, A., Agushybana, F., Jati, S. P., Martini, M., Nuryanto, N. & Choir, A. 2019. Imunisasi Panduan Dalam Perspektif Kesehatan Dan Agama Islam. Fkm Undip Press.
- Choirunisa, I. 2023. Asuhan kKebidanan Pada Masa Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus, dan KB Pascasalin di PMB Ny. Siti Rohmani, SST Kabupaten Madiun Stikes BHM Madiun.
- Damanik, R. K. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Dpt Dengan Tindakan Pemberian Imunisasi Dpt. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4, 93-101.
- Dharmawan, I. K. Y. Gambaran Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Anak Di Desa Kerobokan Kelod Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera selatan, 2019, Profil Kesehatan Tanjung Batu Tahun 2019. Ditjen PP.
- Farida, N. 2022. *Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Kunjungan Imunisasi Bayi Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Upt Puskesmas Cangkreng Tahun 2021*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Harahap, M. A., Rangkuti, J. A., Rangkuti, N. A. & Gintings, A. F. 2023. Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Desa Simasom Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (Jpma)*, 5, 92-96.
- Hasyifuddin, S. H., Arbi, A. & Andria, D. 2023. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampaseh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 168-173.
- Igiany, P. D. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, 2, 67-75.

- Indasah, S. N. 2024. *Teori-Teori Psikologi: Dari Teori Behaviorisme Hingga Teori Psikologi Agama*, Anak Hebat Indonesia.
- I.G.N Ranuh, Dkk, 2021, *Pedoman Imunisasi di Indonesia*, Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- I.Made Setiawan, 2021, *Penyakit Campak* : CV Agung Setya.
- Irawati, N. A. V. 2020. Imunisasi Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 4, 205-210.
- Kasman, I. 2023. Hubungan Status Pengetahuan Dan Faktor Sosio-Demografi Dengan Status Vaksinasi Hepatitis B Pada Masyarakat Awam. *Jurnal Ilmiah Kesehaan Media Husada*, 12, 68-73.
- Ler, I. 2021. *Panduan Praktis Klinis Interna*. pdf.
- Lestari, A. R., Anulus, A., Hidayati, S. & Utary, D. 2023. Hubungan Intensitas Paparan Informasi Penyuluhan Imunisasi Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Dusun Mentigi Kabupaten Lombok Utara. *Nusantara Hasana Journal*, 2, 13-26.
- Listyorini, P. I. & Wijananto, D. A. 2019. Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Jayengan Kota Surakarta. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 9, 10-23.
- Luthfia, A. R. & Alkhajar, E. N. S. 2019. Praktik Pelayanan Publik: Puskesmas Sebagai Garda Terdepan Pelayanan Kesehatan. *Decision: Jurnal Administrasi Publik*, 1, 71-81.
- Marbun, U. 2020. Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5, 21-24.
- Nainggolan, O., Hapsari, D. & Indrawati, L. 2016. Pengaruh akses ke fasilitas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi baduta (analisis riskesdas 2013). *Media Litbangkes*, 26, 15-28.
- Nadila, T. G. 2022. Hubungan Dukungan Keluarga, Ekonomi Dan Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Usia 12 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2, 211-219.
- Nasution, E. Y. 2022. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap*, Pt Inovasi Pratama Internasional.
- Nurhayati, E. L. 2021. *Imunisasi Mr. Publish Buku Unpri Press Isbn*, 1.
- Pamungkas, R. A. 2021. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi: Literatur Review*. Universitas Dr. Soebandi.
- Nuri Handayani, 2020, *Karakteristik Ibu dan Keterjangkauan Imunisasi sebagai Faktor Risiko Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar*, Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Pohan, I., Harahap, A. & Hadi, A. J. 2023. Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6, 1668-1677.
- Putri, L. T. D., Faturrahman, Y. & Maywati, S. 2022. Analisis Perilaku Ibu Yang Tidak Memberikan Imunisasi Dasar Pada . *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18.

- Rumaf, F., Ningsih, S.R., Mongilong, R., Goma, M. A. D., Della Anggaria, A. 2023. Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mapalus*, 1, 15-21.
- Rahmayani, C. K. 2023. Faktor Hambatan Dalam Akses Pelayanan Kesehatan Pada Puskesmas Di Indonesia: Scoping Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13, 1337-1344.
- Rusdianah, E. & Widiarini, R. 2019. Evaluasi Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk): Studi Kasus Di Tingkat Puskesmas. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: Jkki*, 8.
- Silviana, M. 2021. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin Tahun 2021*. Stik Bina Husada Palembang.
- Situmeang, I. R. V. O. 2021. Hakikat Filsafat Ilmu Dan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5, 1-17.
- Siwi Pertiwi, I. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Utama Vidyan Medika. Jurusan Kebidanan 2021
- Arsyad, M. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Lebbotengae Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros Tahun 2019. *Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 110.
- Ayu, M. S. 2019. Efektivitas Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Sebagai Media Komunikasi, Edukasi Dan Informasi. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 8, 9-17.
- Choirunisa, I. 2023. Asuhan Kebidanan Pada NY. "N" Masa Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus dan KB Pasca salin di PMD NY. Siti Rohmani, SST Kabupaten Madiun. Stikes Madiun.
- Igiyany, P. D. 2020. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala (JIKeMB)*, 2, 67-75.
- Indasah, S. N. 2024. *Teori-Teori Psikologi: Dari Teori Behaviorisme Hingga Teori Psikologi Agama*, Anak Hebat Indonesia.
- Ler, I. 2021. Panduan Praktis Klinis Interna. pdf.
- Lestari, A. R., Anulus, A., Hidayati, S. & Utary, D. 2023. Hubungan Intensitas Paparan Informasi Penyuluhan Imunisasi Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Dusun Mentigi Kabupaten Lombok Utara. *Nusantara Hasana Journal*, 2, 13-26.
- Marbun, U. 2020. Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Pelaksanaan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5, 21-24.
- Nainggolan, O., Hapsari, D. & Indrawati, L. 2016. Pengaruh akses ke fasilitas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi baduta (analisis riskesdas 2013). *Media Litbangkes*, 26, 15-28.
- Pohan, I., Harahap, A. & Hadi, A. J. 2023. Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6, 1668-1677.

- Putri, L. T. D., Faturrahman, Y. & Maywati, S. 2022. Analisis Perilaku Ibu Yang Tidak Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18.
- Rumaf, F., Ningsih, S. R., Mongilong, R., Goma, M. A. D. & Della Anggaria, A. 2023. Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1, 15-21.
- Susanti, S. 2023. hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Partisipasi Orang Tua Dalam Posyandu Balita di Desa Sidakaton Brebe. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.